

RINGKASAN

Perawatan *Furnace* Pada Stasiun *Boiler* Dengan Metode *Failure Mode And Effect Analysis (Fmea)* Di Ptpn Xii Industri Gula Glenmore, Rangga Andika Pratama, NIM H41180232, Tahun 2022, 83 hlm, Teknik, Politeknik Negeri Jember.

Stasiun *boiler* berfungsi untuk mensupply kebutuhan listrik pada pabrik, jika terdapat masalah pada stasiun *boiler* maka akan mengganggu proses produksi karena tidak adanya sumber listrik dan proses produksi gula akan berhenti, sehingga perlu adanya tindakan pencegahan yang dapat meminimalisir terjadinya kerusakan.

Stasiun *Boiler* memiliki beberapa mesin utama seperti *Furnace, Steam drum, Superheater, Daerator, Economizer, Air Heater, Electrostatic Precipitor, (ESP), Savety Valve, FD Fan* dan *SA Fan*. Untuk memenuhi target produksi, mesin harus bekerja selama 24 jam penuh dan selalu dalam kondisi yang baik. Oleh karena itu, perawatan pada mesin sangat penting dilakukan.

Pada praktikum kerja lapang ini menggunakan metode *Failure mode and Effect Analisis (FMEA)* untuk mengidentifikasi *failure mode* pada *furnace* di stasiun *boiler* di tahun 2021, dan menentukan kebijakan *maintenance* yang efektif untuk setiap mesin. Sehingga aktivitas perbaikan mesin yang dilakukan akan tepat sasaran.

Berdasarkan data yang diambil dari hasil kuisioner didapat nilai RPN tertinggi ada pada *failure mode* palu HDHS masuk dibaggase *feeder* dengan nilai (190,9) dan terendah ada pada *failure mode* lantai *furnace* yang retak dengan nilai (84,5).